

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahan susu merupakan salah satu olahan pangan yang penting untuk kesehatan tubuh. Sehingga dalam hal ini usaha peternakan sapi perah menjadi penting guna memproduksi susu sapi. Oleh sebab itu peternakan susu sapi perah perlu dikembangkan demi menjaga ketahanan pangan serta memberikan peluang usaha. Sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang telah menyumbangkan banyak terhadap kebutuhan pangan masyarakat.

Pengembangan peternakan sapi perah khususnya di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan produksi susu. Para peternak sapi perah pada umumnya masih menggunakan teknologi yang bersifat sederhana dalam pemeliharaan sapi perah, dimana pengetahuan pemeliharaan sapi perah peternak masih didapat secara turun temurun, dan merupakan usaha sampingan. Setiap usaha termasuk peternakan susu sapi perah mengharapkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki peternak (Emawati, 2011).

Untuk meningkatkan produksi ternak, maka perlu dilakukannya pembangunan sub sektor peternakan di Indonesia. Dalam hal ini diharapkan pendapatan para peternak akan meningkat sehingga dapat juga meningkatkan kesempatan usaha serta memperluas lapangan pekerjaan.

Tabel 1.1 Jumlah Sapi Perah per Kecamatan Kabupaten Malang Tahun 2014-2018

Kecamatan	Sapi Perah				
	2014	2015	2016	2017	2018
010. Donomulyo	119	134	139	144	347
020. Kalipare	135	140	157	210	420
030. Pagak	33	65	67	67	94
040. Bantur	879	914	973	1 674	1 924
050. Gedangan	46	47	49	63	91
060. Sumbermanjing	-	-	-	-	-
070. Dampit	49	51	53	63	94
080. Tirtoyudo	-	-	-	-	-
090. Ampelgading	22	23	23	23	60
100. Poncokusumo	1 991	2 261	2 368	2 468	2 649
110. Wajak	1 527	1 870	1 963	2 071	2 335
120. Turen	612	648	670	686	807
130. Bululawang	86	90	92	99	194
140. Gondanglegi	279	291	298	337	445
150. Pagelaran	579	602	623	654	822
160. Kepanjen	256	267	276	292	398
170. Sumberpucung	109	114	117	121	228
180. Kromengan	20	21	22	22	50
190. Ngajum	6 951	7 241	7 396	8 361	8 617
200. Wonosari	126	131	134	150	453
210. Wagir	395	412	427	539	759
220. Pakisaji	59	62	64	66	85
230. Tajinan	262	273	283	287	373
240. Tumpang	404	421	441	508	723
250. Pakis	182	190	221	254	368
260. Jabung	10 297	10 648	10 957	13 784	14 658
270. Lawang	987	1 028	1 105	2 193	2 266
280. Singosari	505	526	561	569	581
290. Karangploso	2 407	2 509	2 576	2 627	2 708
300. Dau	1 298	1 352	1 401	1 422	1 661
310. Pujon	22 444	23 390	24 097	20 670	20 857
320. Ngantang	14 348	14 949	15 330	15 511	13 217
330. Kasembon	4 810	5 013	5 146	5 215	5 376

Sumber: BPS Kabupaten Malang 2018

Di Kabupaten Malang, tepatnya di Kecamatan Pujon merupakan kecamatan yang paling banyak beternak sapi. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah di dapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang di atas.

Selain itu, di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang juga terdapat Koperasi Susu SAE. Koperasi susu SAE didirikan pada tahun 1962. Selain memproduksi olahan susu sapi sendiri, hasil setoran susu sapi asal Pujon tersebut dikirim ke perusahaan susu sapi Nestle yang berada di Pasuruan. Pada Koperasi susu SAE sendiri memproduksi susu sekitar 99,4 liter per hari dari hasil sekitar 24.248 ekor sapi perah. Hal ini tentunya sangat memfasilitasi masyarakat Kecamatan Pujon salah satunya para peternak yang terdapat di Desa Pandesari. Karena dapat menyetorkan hasil susu ternaknya di Koperasi Susu tersebut.

Dan juga di Kecamatan Pujon terutama di Desa Pandesari memiliki iklim yang cocok digunakan untuk beternak sehingga wilayah ini memiliki potensi sektor peternakan yang baik. Meskipun di Kecamatan Pujon lebih tepatnya di Desa Pandesari banyak yang berprofesi sebagai peternak sapi perah, namun sebenarnya pekerjaan utama masyarakat Desa Pandesari Kecamatan Pujon adalah sebagai petani. Dan kebanyakan adalah petani sayur mayur. Selain menjadi petani, masyarakat desa Pandesari Kecamatan Pujon juga bekerja sebagai buruh tani serta menjadi pedagang. Sebagian masyarakat berprofesi sebagai peternak khususnya sapi perah karena disamping untuk menambah penghasilan, juga sudah menjadi usaha turun temurun.

Menjadi seorang peternak sapi perah tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit. Mulai dari modal hewan ternak, peralatan-peralatan, kandang, dan sebagainya. Dan biaya-biaya yang dikeluarkan setiap bulannya tentunya tidak sedikit juga. Karena kebutuhan hewan ternak

meliputi biaya pakan dan biaya obat-obatan. Disamping itu biaya lain yang dikeluarkan untuk keperluan ternak setiap bulannya juga meliputi biaya sewa lahan dan biaya tenaga kerja. Rata-rata satu ekor sapi perah menghasilkan 12 liter susu setiap harinya. Jika dihitung per bulan, maka satu ekor sapi bisa menghasilkan kurang lebih 360 liter susu.

Untuk pendapatan peternak sapi perah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak diantaranya yaitu *cost*, hasil produksi, dan lama usaha.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pendapatan bersih peternak sapi perah di desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang setiap bulannya?
2. Variabel apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka batasan masalah di dalam penelitian ini yaitu populasi dan sampel yang didapatkan hanya pada peternak yang terdaftar di Koperasi Susu SAE Pujon dan hanya ditinjau dari *cost* (biaya), lama usaha, dan hasil produksi susu sapi

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui jumlah pendapatan bersih peternak sapi perah di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang setiap bulannya
2. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

E. Manfaat Penelitian Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi para peternak sapi perah, dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk melakukan peningkatan perkembangan berdasarkan faktor atau variabel yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.
2. Bagi penelitian lain dapat dimanfaatkan untuk referensi atau bahan acuan untuk penelitian dalam bidang yang sama secara lebih lanjut